

ABSTRAK

Temephos merupakan bahan dari insektisida yang sering digunakan oleh masyarakat untuk digunakan sebagai pengendalian vektor DBD pada pradewasa. Perkembangan nyamuk *Ae. aegypti* dipengaruhi oleh faktor biotik dan abiotik yang sangat berpengaruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi temephos terhadap mortalitas dan kelulushidupan nyamuk *Ae. aegypti* yang dapat bertahan pada konsentrasi uji. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Mei 2016. Bahan utama yang digunakan pada penelitian ini adalah temephos dan nyamuk *Ae. aegypti* instar III yang berasal dari Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini menggunakan uji ANOVA dengan 5 perlakuan dan 5 kali ulangan. Analisis probit dilakukan untuk mencari konsentrasi dari LC₁₀, LC₃₀, 0,105, LC₅₀ dan LC₇₀. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konsentrasi terhadap jumlah mortalitas, kelulushidupan, morfologi larva, pupa dan dewasa, jumlah jantan dan betina dan jumlah telur sampai daya tetasnya. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsentrasi temephos berpengaruh terhadap mortalitas larva *Ae. aegypti* instar III dengan konsentrasi temephos 0,019 ppm (LC₁₀); 0,069 ppm (LC₃₀); 0,105 ppm (LC₅₀); 0,140 ppm (LC₇₀) dan berpengaruh terhadap kelulushidupan *Ae. aegypti* dengan parameter biologi.

Kata Kunci: Temephos, *Aedes aegypti*, mortalitas, kelulushidupan.

